

Love Writing Though Poetry Creation In Fourth Grade Students to First Grade

Anida¹, Aziza Fitriah²

Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin¹
Prodi S-1 Psikologi, F. Psikologi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin²

Email: anidaanida632@gmail.com¹ azizah.fitriah@gmail.com²

ABSTRACT

Writing skills have an important role in a person's life. Skills in writing are a requirement for participating in activities in various fields. writing activities are able to train his ability in expressing creativity, pouring ideas and remembering events that have been experienced into writing. This method of community service is carried out in the fourth grade of SDN Batakan 1, Panyipatan sub-district, Tanah Laut Regency with samples of 10 students and carried out for 4 meetings from coaching to procuring poetry writing competitions. The method of community service is to approach the fourth grade children of SDN Batakan, then hold a poetry creation competition with the system being carried out in their respective homes. Poetry writing competition activities are carried out by surveying, preparing a few materials and poetry samples, asking them to create poetry, giving prizes to participants and winners. Based on the results obtained, students are able to express ideas and be able to pour their complaints and dreams into writing. It can be seen how changes in the level of writing ability, where they are only able to make diction or vocabulary that is not yet diverse. In addition, they also began to be creative in expressing ideas and ideas about what they wanted to do in the future, it was seen from how positive the contents of the poetry and diary contents they had written.

Keywords : Writing, Creativity, Poetry

PENDAHULUAN

“Pendidikan merupakan salah satu bidang yang mempunyai peranan besar dalam pembangunan di suatu negara selain bidang ekonomi, politik, keamanan, dan sebagainya. Maju mundurnya bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan, oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaikbaiknya agar memperoleh hasil yang maksimal” (Firmansyah, 2015). “Kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan manusia dalam menghadapi permasalahan di dalam hidupnya, berpikir kreatif pada umumnya didapat dalam dunia pendidikan, karena dunia pendidikan adalah suatu hal yang paling penting dalam mengubah keadaan, dengan pendidikan kita mendapatkan ilmu, dengan ilmu kita dapat mengerti arti kehidupan baik kehidupan di dunia” (Tambunan, 2016).

Keterampilan menulis memiliki peranan penting di dalam kehidupan seseorang. keterampilan dalam menulis adalah sebuah syarat untuk mengikuti kegiatan di dalam berbagai bidang. Perlu kita ketahui banyak orang yang menganggap remeh terhadap menulis. Mereka mampu menulis namun malas untuk menulis atau mereka menganggap menulis itu sulit bahkan untuk memulai pun tidak mau. Menulis juga merupakan salah satu media komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan dalam berbahasa. Melalui kegiatan menulis ini diharapkan siswa mampu menjadikannya sebagai media dalam menyampaikan apa yang ingin mereka sampaikan melalui media tulisan. Selain itu juga dapat mengasah kemampuan mereka dalam berketivitas menulis.

Menulis memiliki tingkatan dari menulis tingkat rendah sampai menulis tingkat tinggi. Dari menulis di media sosial sampai menulis karya tulis ilmiah. Namun pada dasarnya menulis itu mudah jika kita sudah terbiasa melakukannya. Menulis yang sering dan mudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah menulis sebuah tulisan pada media sosial. Contohnya adalah ketika kita membuat *captions* saat ingin mengirim sebuah foto, tentu saja kalian akan memikirkan *captions* apa yang pas dan berhubungan mewakili dari foto tersebut. Contoh lainnya adalah menulis diary, siapa sih yang tidak bisa

menulis cattan harian atau diary tentu semua orang bisa melakukannya namun hanya saja mereka malas membiasakan kegiatan tersebut.

“Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di sekolah tersebut siswa mengalami proses belajar, setelah mengalami proses belajar tersebut diharapkan siswa berubah sesuai dengan apa yang dipelajari dari proses belajar tersebut” (Firmansyah, 2015).

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk melatih kemampuan kita dalam menulis, salah satunya yaitu membiasakan menulis di kehidupan sehari-hari. Permasalahan pada siswa kelas IV di SDN Batakan 1 dalam menulis masih belum bisa dikatakan bagus, karena masih minim sekali bahkan hampir tidak pernah menerapkan kegiatan menulis di kehidupan sehari-hari. Selain itu mereka juga kurang tingkat kreativitasnya dalam berpikir dan menuangkan ide-ide. Tujuan dari kegiatan ini nantinya diharapkan anak-anak mampu melatih kemampuannya dalam berpikir dan mengingat kejadian yang pernah dialami dari sebuah tulisan. Di mana mereka bisa menuangkan keluh kesah mereka ke dalam sebuah tulisan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa SDN batakan mampu menulis apa yang mereka rasakan.

Kegiatan menulis ini akan terasa sulit bagi mereka yang kurang dalam hal membaca. Karena semakin banyak mereka membaca maka akan semakin banyak mereka menguasai kosa kata dan diksi. Sebaliknya apabila mereka kurang dan malas dalam membaca buku mereka akan kesulitan dalam menemukan kosa-kata dan diksi yang sesuai. Maka dari itu kegiatan menulis dan membaca tidak boleh lepas dan dihilangkan dari seseorang. Semakin banyak mereka membaca maka semakin pandai mereka dalam menulis dan berbicara.

“Menulis merupakan kegiatan mengubah bunyi menjadi tulisan sebagai upaya untuk mengungkapkan gagasan untuk mengungkapkan gagasan menjadi bahasa tulis memerlukan sejumlah potensi pendukung yang untuk mencapainya dibutuhkan kesungguhan, kemauan keras, bahkan belajar dengan sungguh-sungguh” (Nursisto dalam puspitasari, 2014). “Pengajaran Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain” (Tarigan dalam puspitasari, 2014). “Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan menulis tidak mudah dimiliki dan memerlukan waktu yang lama untuk memperolehnya. Dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan ide-ide atau gagasannya melalui bahasa tulis” (puspitasari, 2014)

“Kreativitas adalah mampu menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan gemilang. Dalam kreativitas inilah pribadi seseorang selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan prases (sistem) dan produk. Kesemuanya ini nantinya akan menemukan konsep atau cita kreatif pada seseorang” (Campbell dalam Sunarto, 2018).

Merujuk pada pengertian puisi menurut beberapa ahli seperti Tarigan dalam Prayitno (2013) dapat disimpulkan bahwa “puisi adalah rangkaian kata yang mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan penyair yang disusun dengan baik dan indah melalui tulisan sehingga pembaca mampu memahami dan menikmati apa yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Dalam menulis puisi, ada unsur-unsur puisi yang harus diperhatikan ketika proses penilaian”. Menurut Wiyanto dalam Prayitno, 2013) “unsur-unsur yang dinilai dalam menulis puisi adalah (a) kesesuaian isi dengan tema, (b) diksi, (c) rima, dan (d) tipografi”.

METODE

Penulis dalam Pengumpulan data pada pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yanuar (2014) mengemukakan bahwa “pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan”. Proses yang dilakukan di kelas IV SDN Batakan 1 kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dengan mengamati sebanyak 10 siswa dan dilakukan selama 4 kali pertemuan dari pembinaan sampai pengadaan lomba cipta puisi. Metode dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan teknik pendekatan kepada anak-anak kelas IV SDN Batakan, lalu mengadakan lomba cipta puisi dengan sistem dikerjakan di rumah masing-masing.

Sumber data dari pengabdian masyarakat ini adalah siswa kelas IV SDN Batakan 1. Data yang digunakan untuk menganalisis adalah keterampilan siswa dalam menulis puisi. Teknik pengumpulan data dalam pengabdian masyarakat ini adalah teknik studi literatur atau studi kepustakaan. Menurut penulis studi literatur atau studi kepustakaan yang diartikan sebagai kajian mendalam, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara melihat, menelaah, dan mencatat bagaimana tingkat kreativitas anak dalam menulis puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Survey

Selama kegiatan kkn mandiri ini berjalan saya melakukan kegiatan program kerja mandiri dengan mensurvey anak-anak kelas 4 di SDN Batakan 1. Di mana saya mendapatkan informasi bahwa sanya mereka sangat jarang bahkan hampir tidak pernah membiasakan kegiatan menulis kecuali saat jam pelajaran ataupun mengerjakan pekerjaan rumah. Maka dari itu saya berkeinginan untuk menumbuhkan kreativitas anak-anak dengan mengadakan lomba cipta puisi. Harapan nantinya mereka terus bisa menulis sehari-hari walupun itu hanya dengan menulis diary. Sehingga mereka akan memperoleh banyak kosa-kata atau kata-kata baru yang akan menjadikan mereka berimajinasi dan menumbuhkan minat menulis hal lainnya.



2. Pelaksanaan Kegiatan

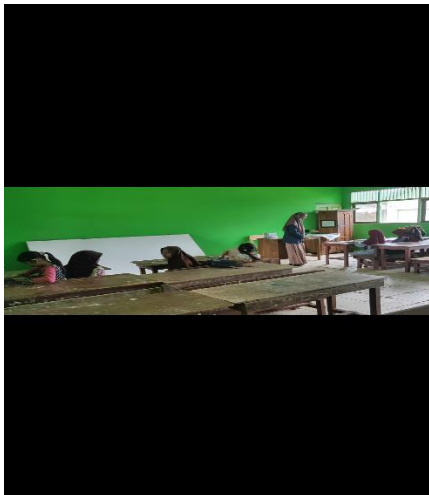
Hari selanjutnya saya mengadakan kegiatan pembekalan kepada beberapa anak-anak kelas 4 di SDN Batakan 1. Pembekalannya berupa penayangan video pembacaan puisi dengan tema tentang covid 19 dan rindunya belajar di sekolah. Selain itu juga saya memberikan teks bacaan bagaimana langkah-langkah dalam menulis puisi dan contoh teks puisi dengan tema yang beragam. Mereka pun senang dan antusias dalam mendengarkan pemberian materi tersebut. Sangat terlihat sekali bagaimana rasa keingin tahuan mereka tentang pentingnya kegiatan menulis.



Kegiatan selanjutnya adalah pengadaan lomba cipta puisi, saya meminta mereka untuk membuat sebuah puisi dengan tema bebas, syaratnya adalah lomba tersebut pengerjaannya adalah di rumah. Persyaratannya mereka harus menuliskan puisi hasil karya mereka sendiri boleh keluh kesah dan lainnya. Kemudian mereka harus memberikan bingkai dan gambar yang menarik. Contohnya tema puisinya adalah tentang virus covid maka bingkainya diberikan gambar yang berhubungan dengan covid.



Setelah minggu selanjutnya saya pun kembali ke sekolah untuk mengambil hasil puisi yang sudah mereka buat. Merekapun saya minta untuk membacakannya secara bergantian. Walaupun awalnya mereka merasa malu-malu namun setelah saya minta membacakan secara bergantian merekapun berani dan membacakan puisi yang mereka buat. Kemudian saya kembali memeriksa hasil cipta puisi yang mereka buat, benar saja hasilnya lumayan bagus untuk anak seusia mereka. Walaupun diksi yang mereka pilih kosa-kata yang biasa di kehidupan sehari-hari dan tidak bermajas namun saya menghargai hasil usaha mereka. Karena mereka sudah mampu menuangkan apa yang ingin mereka tuangkan contohnya seperti cita-cita mereka etika dewasa, keinginan mereka untuk terus melihat keasrian desa yang sejuk dan pemandangan alam yang alami.

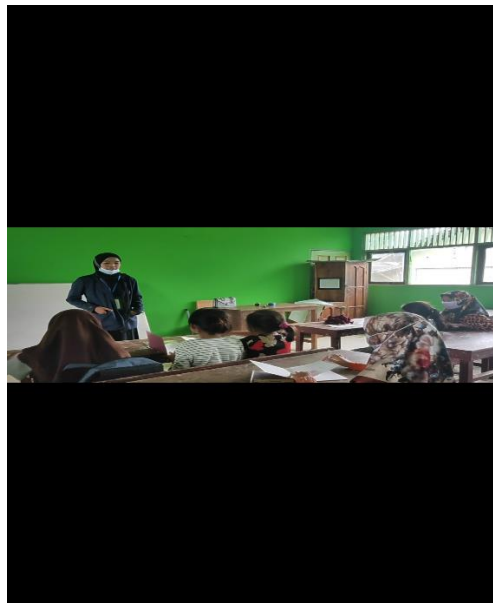


Kegiatan lanjutannya adalah pembagian hadiah bagi para pemenang 1, 2 dan 3. Juara 1 didapat oleh Monalisa, juara 2 diraih oleh Yunita dan juara 3 didapatkan oleh Amah siswa kelas IV SDN Batakan. Mereka pun mendapatkan hadiah yang sudah saya siapkan berupa buku panduan dan kumpulan puisi dan pantun. Namun untuk para peserta yang belum menang tetap saya berikan hadiah berupa buku diary dan satu buah pulpen. Merekapun sangat senang dengan hadiah yang mereka dapatkan. Sebelum saya menutup saya sempat mengadakan lomba dadakan karena masih ada beberapa hadiah yang tersisa. Namun sebagian dari mereka tidak percaya diri dan malu untuk menjawab dan unjuk tangan. Sehingga harus ditunjuk baru mereka mau bergerak. Diakhir acara sayapun membagikan masker kepada anak-anak dan surat yang berisikan pesan dan kesan yang saya tulis khusus untuk mereka yang mana isinya adalah motivasi dan harapan saya untuk mereka ke depannya.



3. Evaluasi kegiatan

Melihat dari perlombaan tersebut saya memberikan evaluasi di mana mereka harus tetap menulis sehari-hari agar melatih kemampuan menulis sehingga mereka mampu mengingat suatu kejadian yang mereka alami melalui media buku dan tulisan. Tidak hanya itu harapannya ke depan mereka mampu banyak menguasai kosa kata dan diksi yang beragam. Saya melihat potensi mereka sudah cukup bagus dalam menulis dan harus tetap diasah. Diakhir pertemuan sayapun memberikan pemahaman bahwa saya tidak ada orang yang sukses apabila ia malas membaca dan menulis, maka dari itu mereka harus terus membaca dan menulis.



KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan karena kurangnya tingkat kreativitas anak dalam menulis. Maka dari itu saya melakukan kegiatan lomba cipta puisi yang mana sasarannya adalah anak-anak kelas IV SDN Batakan 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa mampu menuangkan ide dan mampu menuangkan keluh kesah dan impian mereka ke dalam sebuah tulisan. Dapat dilihat bagaimana perubahan tingkat kemampuan menulisnya, di mana mereka hanya mampu membuat diksi ataupun kosa-kata yang belum beragam. Selain itu juga mereka mulai kreatif dalam menuangkan ide dan gagasan apa yang ingin mereka lakukan kedepannya, terlihat dari bagaimana positifnya isi puisi dan isi diary yang sudah mereka tulis. Melihat antusias mereka yang lumayan tinggi dan mau belajar membuat saya merasa berhasil menumbuhkan kembali tingkat kreativitas mereka

PENGHARGAAN

Saya ucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SDN Batakan 1 yang sudah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan kegiatan KKN Mandiri tahun 2021. Terutama kepada kepada sekolah beserta guru-guru SDN Batakan 1 yang sudah memberikan waktu dan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan program kerja mandiri ini. Selain itu juga terima kasih kepada anak-anak kelas IV SDN Batakan 1 yang sudah mau berpartisipasi mengikuti kegiatan perlombaan yang saya adakan serta kepada teman-teman kelompok 25 yang sudah membantu kegiatan program kerja saya sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Ikbar, Y. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif (Panduan Membuat Tugas Akhir/Karya Ilmiah)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Puspitasari, E. H., Rustono, R., & Bakti, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng Pada Peserta Didik Kelas Vii B Mts Mu'allimin Malebo Temanggung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri Dan Latihan Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Sunarto, S. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Tambunan, N. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3).